

KETEPATAN PASSING MELAMBUNG PADA SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 KEC. MERAWANG KAB. BANGKA

LONG PASS ACCURACY OF SOCCER EXTRACURRICULAR STUDENTS AT JUNIOR HIGH SCHOOL 2 MERAWANG SUBDISTRICT BANGKA REGENCY

Oleh: Almas Sulaiman Rizqoni, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: almassulaiman843@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini, yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang Kab. Bangka yang berjumlah 30 siswa putra. Instrumen yang digunakan, yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* lambung ke daerah sasaran seluas 10 meter persegi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan *passing* melambung siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang Kab. Bangka berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10,0 % (3 anak), “baik” sebesar 20,0% (6 anak), sedang sebesar 36,7 % (11 anak), “kurang” sebesar 30,0% (9 anak) dan kategori “sangat kurang” sebesar 3,3 % (1 anak). Dapat disimpulkan bahwa ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: *passing melambung, sepakbola, SMP Negeri 2 Kec. Merawang*

Abstract

This study aims to determine long pass accuracy of soccer extracurricular students at JHS 2 Marawang sub district Bangka regency. This research was descriptive research with survey method. Data collection used was test and measurement. The population of this research was soccer extracurricular students of JHS 2 Marawang sub district Bangka regency in amount of 30 male students. The instrument used was Bobby Charlton long pass test that was long pass to 10 m² target on field. The result of this study shows that long pass accuracy of soccer extracurricular students at JHS 2 Merawang sub district Bangka regency in “Very Good” category in amount of 10,0% (3 students), “Good” 20,0% (6 students), “average” 36,7% (11 students), “low” 30,0% (9 students) and “Very Low” category in amount of 3,3% (1 student). Can be concluded that long pass accuracy of soccer extracurricular students at JHS 2 Merawang sub district Bangka regency was in average category.

Keywords: *long passing, soccer, JHS 2 Merawang Sub district.*

PENDAHULUAN

Permainan sepak bola merupakan permainan yang sangat terkenal di seluruh dunia. “Lebih dari 200 juta orang memainkan permainan sepakbola setiap tahunnya” (Luxbacher 2004: 5). Hampir semua orang suka sepakbola, dari anak-anak, dewasa hingga orang tua baik itu laki-laki maupun perempuan. Bahkan sepakbola dapat dikatakan sebagai permainan yang dapat menjadi alat pemersatu bangsa yang sanggup melampaui perbedaan etnik, ras, agama dan politik.

Permainan sepakbola merupakan suatu permainan yang kolektif atau kerja sama tim. Semua pemain harus bekerja sama dengan teman satu tim untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain kemampuan individu, kerja sama dan strategi yang diterapkan dalam permainan sepakbola memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil pertandingan. Dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap diwakili oleh gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai gerak lokomotor, nonlokomotor, sekaligus manipulatif. Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih kompleks.

Dalam permainan sepakbola banyak teknik dasar yang harus dikuasai. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola adalah teknik mengoper bola (*passing*). *Passing* berfungsi untuk mengalirkan bola kemana saja sesuai keinginan dan kebutuhan tim. Keterampilan *passing* juga dapat membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan dan sekaligus menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Agar dapat berhasil seorang pemain harus mengasah

keterampilan dasar teknik *passing*, karena hampir sepanjang permainan sepakbola akan selalu menggunakan teknik *passing*. Selain itu untuk melakukan teknik *passing*, seorang pemain harus memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhinya, seperti akurasi, pandangan, tenaga dan gerakan, sehingga memberikan hasil yang memuaskan. Dengan menguasai teknik *passing* yang baik pemain dapat menguasai pertandingan karena bola tidak mudah direbut oleh pemain lawan.

Passing lambung memegang peranan penting dalam usaha untuk memenangkan sebuah pertandingan. Oleh karena itu, program latihan yang baik perlu dilakukan untuk dapat menguasai teknik *passing* lambung atau *long pass* agar dapat memperoleh dan mencapai prestasi yang maksimal. Salah satu contohnya adalah dengan mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Merwang Kab.Bangka yang dilakukan satu kali dalam seminggu. Peranan ekstrakurikuler disamping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. Menurut Yudha M. Saputra, (1999: 6). Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Setiap tim memiliki ciri khas permainan tersendiri tergantung intruksi dari pelatihnya ada yang mengandalkan umpan pendek cepat, ada yang mengandalkan umpan lambung dari belakang kedepan maupun dari sayap ke kotak pinalti lawan. Begitu juga dengan tim sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Merawang memiliki gaya permainan

tersendiri. Dalam beberapa pertandingan yang telah dilakukan oleh tim sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Merawang menurut pengamatan saya, termasuk sering melakukan umpan melambung jarak jauh atau *long pass* yang dilakukan dari pemain belakang ke depan, selain melakukan tendangan jarak jauh dari belakang ke depan, tim sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Merawang juga sering melakukan umpan langsung dari pemain tengah maupun pemain sayap menuju pemain depan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui ketepatan *passing* lambung atau umpan jarak jauh pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka. Sehingga pada penelitian ini mengambil judul. “Ketepatan *Passing* Melambung Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Tes yang digunakan yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton, tes *passing* lambung ke daerah sasaran seluas 10 meter persegi dilapangan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat latihan siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Merawang yaitu di lapangan desa Pagarawan

Kecamatan Merawang yang berada tidak jauh dari sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di hari Rabu 16 Maret 2016 pada waktu latihan yaitu pukul 15.00-17.00 wib.

Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka yang berjumlah 30 siswa putra, sehingga disebut penelitian populasi.

Prosedur

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan pengukuran. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan alat tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* melambung ke daerah sasaran seluas 10 meter persegi dilapangan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial. Manfaat dari instrumen penelitian ini mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan hasilnya pun lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data yaitu tes tendangan lambung Bobby Charlton (Danny Mielke, 2003: 26). Instrumen tes *passing* lambung Bobby Charlton memiliki reliabilitas 0,833 yang dicari menggunakan rumus belah dua, selain itu juga digunakan oleh (Bondan Prayitno, 2013: 26) yang memiliki validitas 0,851 dan reliabilitas 0,823.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang

berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, pada statistik deskriptif dikemukakan cara-cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui *modus*, *median*, *mean* dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2012: 29). Menurut Anas Sadjiono (2012: 43) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi

N = jumlah responden/banyaknya individu

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas lima kriteria yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali. Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Anas Sudjiono (2012: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. **Kelas Interval**

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Subjek penelitian ini sebanyak 30 siswa putra yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton, yaitu tes *passing* melambung ke arah sasaran daerah berupa persegi. Setiap pemain mendapatkan empat kali kesempatan untuk melambungkan bola ke target untuk mencetak skor sebanyak mungkin (Danny Mielke, 2003: 26). Data yang diperoleh setelah melakukan tes *passing* melambung Bobby Charlton siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang diperoleh skor terendah 70,0, skor tertinggi 290,0, rerata (*mean*) 164,33, nilai tengah (*median*) 155,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 120,0, *standar deviasi* (SD) 57,51. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. **Deskripsi Stastitik Ketepatan Passing Melambung**

Stastitik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	164,33
<i>Median</i>	155,00
<i>Mode</i>	120,00
<i>Std. Deviation</i>	57,5166
<i>Minimum</i>	70,00
<i>Maximum</i>	290,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketepatan Passing Melambung Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang Bangka.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 250,595$	Sangat Baik	3	10,0 %
2	$193,085 < X \leq 250,595$	Baik	6	20,0 %
3	$135,575 < X \leq 193,085$	Sedang	11	36,7 %
4	$86,265 < X \leq 135,575$	Kurang	9	30,0 %
5	$X \leq 86,265$	Sangat Kurang	1	3,3 %
Jumlah			30	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka tampak pada gambar sebagai berikut.



Gambar 17. Diagram Batang Ketepatan Passing Melambung Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa kategori tingkat ketepatan *passing* melambungsiswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka yaitu sebanyak 1 pemain (3,3%) termasuk kategori sangat kurang dengan skor kurang dari atau sama dengan 86,265, sebanyak 9 pemain (30,0%) termasuk kategori kurang dengan skor kurang dari atau sama dengan 135,575 dan lebih dari 86,265, sebanyak 11 pemain (36,7%) termasuk dalam kategori sedang dengan skor kurang dari atau sama dengan 193,085 dan lebih dari 135,575, sebanyak 6 pemain (20,0%) termasuk dalam kategori baik dengan skor kurang dari atau sama dengan 250,595 dan lebih dari 193,085, sebanyak 3 pemain (10,0%) termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor lebih dari 250,595.

5. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan *passing* melambung siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka berada pada, 3,3% masuk dalam kategori sangat kurang, 30,0% masuk dalam kategori kurang, 36,7% masuk dalam kategori sedang, 20,0% masuk dalam kategori baik, dan 10,0% masuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata 164,33, didapat bahwa sebagian besar menunjukkan tingkat ketepatan *passing* melambung siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka masuk dalam kategori sedang yaitu sebesar (36,7%).

Tendangan lambung merupakan suatu keterampilan yang penting dikuasai oleh pemain sepakbola. Semakin baik penguasaan mereka terhadap tendangan lambung semakin meningkat pula prestasi mereka dalam bermain sepakbola. Tendangan lambung biasanya dilakukan dengan menggunakan punggung kaki. Tendangan lambung sering dilakukan pada saat terjadi pelanggaran di lapangan tengah, tendangan gawang dan tendangan sudut. Tendangan lambung dapat dilakukan dengan baik apabila sikap awal yang dilakukan kedua kaki dan arah tubuh berada pada posisi yang benar.

Selama ini siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka cenderung melakukan serangan menggunakan umpan panjang atau lambung dari sektor sayap maupun tengah yang ditujukan langsung ke area kotak pinalti lawan, dengan memanfaatkan serangan balik yang cepat dan mengandalkan kecepatan dari para pemain untuk mencetak gol.

Untuk dapat melakukan tendangan umpan lambung jarak jauh dalam sepakbola dengan hasil yang maksimal, di samping membutuhkan kekuatan juga memerlukan penguasaan teknik menendang yang baik. Saat melakukan tendangan lambung lebih tepat menggunakan punggung kaki bagian dalam, karena pada bagian kaki tersebut terdapat permukaan yang lebih luas. Selain itu juga harus menggunakan *power* otot tungkai saat melakukan tendangan. Saat melakukan tendangan jarak jauh perlu memperhatikan akurasi, sehingga teman yang menerima bola dapat melakukan gerakan

selanjutnya, harus berlari atau mengontrol bola tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 3,3 % (1 anak), kategori “kurang” sebesar 30,0% (9 anak), kategori “sedang” sebesar 36,7% (11 anak), kategori “baik” sebesar 20,0% (6 anak), dan kategori “sangat baik” sebesar 10,0% (3 anak).

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi, yaitu:

1. Bagi pelatih, sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam melatih sepakbola khususnya teknik *passing* melambung.
2. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan atau pijakan dalam meningkatkan kualitas latihan, sehingga diharapkan keterampilan sepakbola siswa dapat meningkat terutama teknik *passing* melambung.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, beberapa saran yang disampaikan, yaitu:

1. Bagi pelatih hendaknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk menyusun program latihan

khususnya materi untuk meingkatkan ketepatan tendangan melambung, selain itu juga sebagai bahan pertimbangan untuk penempatan posisi pemain.

2. Bagi pemain dapat dijadikan acuan untuk melakukan latihan diluar jadwal latihan rutin untuk meningkatkan kemampuan tendangan melambung agar keterampilan bermain sepakbola lebih meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam mengembangkan penelitian yang sejenis terutama mengenai tendangan *passing* melambung.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bondan Prayitno. (2013). "Ketepatan *Passing* Melambung pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Clive Gifford. (2002). *Sepakbola: Panduan Lengkap Untuk Permainan yang Indah*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Danny Mielke. (2003). *Dasar-dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.

Endang Poerwanti. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Garam Comm.

Husdarta dan Yudha M.Saputra. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Izzaty Rita Eka, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta. UNY.

Joseph A. Luxbacher. (2004). *Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Gelora Aksara Pratama.

Permendikbud No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

Prima Ghozali. (2013). "Ketepatan *Long Pass* Pemain UKM Sepak Bola Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sucipto, dkk. (2000). *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan Nasional.

Suharno HP. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.

Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNY.

Sukintaka. (1979). *Permainan dan Metodik*. Bandung: Remadja Karya Offset.

Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

_____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

Suryusubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widdow, R dan Buckle, P. (1982). *Keterampilan Sepak Bola, Taktik, Fakta* London: Detopus Books Limited.

Ketepatan, Passing Melambung, Sepakbola.... (Almas Sulaiman)

Yudha M. Saputra. (1999). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Zulkifli L. (1986). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.